

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu jenis penelitian yang berpusat pada suatu kasus secara terperinci dan pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif.

Adapun rancangan studi kasus dalam penelitian ini adalah menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan prosedur perawatan payudara untuk mengatasi menyusui tidak efektif pada ibu post seksio sesaria di Ruang Dara RSUD Wangaya yang dianalisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di Ruang Dara RSUD Wangaya. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu selama 5 hari yang dimulai dari tanggal 13 April sampai dengan 17 April 2019.

C. Subyek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus dua pasien yang diamati secara mendalam. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah prosedur perawatan payudara untuk mengatasi menyusui tidak efektif pada ibu post seksio sesaria dengan memilih dua orang pasien (dua kasus) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu prosedur perawatan payudara untuk mengatasi menyusui tidak efektif pada ibu post seksio sesaria di Ruang Dara RSUD Wangaya.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi subjek studi kasus ini yaitu sebagai berikut :

Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Ibu post seksio sesaria hari ke dua.
- 2) Ibu post seksio sesaria yang mengalami pengeluaran ASI tidak lancar.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Kondisi ibu dan bayi tidak sehat pada kasus kegawatdaruratan.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu asuhan keperawatan prosedur perawatan payudara untuk mengatasi menyusui tidak efektif pada ibu Post seksio sesaria di Ruang Dara RSUD Wangaya.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Setiadi, 2013) data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien. Pada penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan prosedur perawatan payudara untuk mengatasi menyusui tidak efektif pada ibu post seksio sesaria di Ruang Dara RSUD Wangaya.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017).

a. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

1) Observasi

Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Peneliti memilih jenis observasi partisipatif yaitu observasi yang dilakukan dengan cara masuk ke dalam kehidupan partisipan atau subjek penelitian kemudian mengganti apa yang dilakukan oleh subjek untuk mengidentifikasi suatu variabel. Observator secara aktif mengikuti aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh partisipan, kemudian mengobservasi perilaku dan interaksi-interaksi sosial yang terjadi (Nursalam, 2017).

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berasal dari dokumentasi asli. Dokumentasi asli tersebut berupa gambar, tabel atau daftar periksa dan film dokumentas (Nursalam, 2017). Dokumentasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan prosedur perawatan payudara untuk mengatasi menyusui tidak efektif pada ibu post seksio sesaria. Dokumentasi tersebut diambil dari catatan hasil dari petugas kesehatan yang meliputi data pengkajian, data diagnosa, data intervensi, data implementasi dan data evaluasi keperawatan.

b. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 2) Mengajukan surat pengantar di Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk mengurus ijin penelitian.
- 3) Mengajukan surat ijin melaksanakan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali.
- 4) Mengajukan ijin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.
- 5) Mengajukan ijin penelitian kepada Direktur RSUD Wangaya Denpasar.
- 6) Melakukan pemilihan subjek studi kasus yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- 7) Peneliti melakukan observasi dan dokumentasi terhadap gambaran asuhan keperawatan prosedur perawatan payudara untuk mengatasi menyusui tidak efektif pada ibu post seksio sesaria dan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi dan studi dokumentasi. Lembar observasi prosedur perawatan payudara

terdiri dari 21 tahapan tindakan berupa *check list* yang diisi oleh peneliti dengan petunjuk pengisian yaitu memberi tanda “√” pada kolom “ya” apabila tindakan dilakukan dan memberi tanda “√” pada kolom “tidak” apabila tindakan tidak dilakukan. Pedoman studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan.

F. Metode Analisa Data

Metode analisa data dalam karya tulis ini adalah metode data kualitatif dimana merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan dan dokumentasi. Analisa data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, kemudian membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya dituankan dalam bentuk opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menguraikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi sebagai jawaban dari rumusan masalah dengan menggunakan teknik naratif.

Urutan dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. Mereduksi data

Data asil dokumentasi yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan disajikan dalam satu transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnosis kemudian dibandingkan dengan nilai rentang normal.

2. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus. Data disajikan secara terstruktur atau narasi dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

3. Verifikasi dan kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data tersebut dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dibahas mengenai etika yang mendasari penyusunan studi kasus yang terdiri dari :

1. Menghormati individu (*Respect for persons*)

Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, melindungi subyek studi kasus (*Protection of persons*) yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya.

2. Kemanfaatan (*Beneficence*)

Kewajiban secara etik dapat memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Berkeadilan (*Distributive justice*)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.